

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1` Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dan Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM pengguna *Cloud Accounting* yang berada di Kota Semarang.

3.2 Populasi Penelitian

Menurut (Wibisono, 2013) populasi adalah sekumpulan entitas lengkap yang dapat terdiri dari orang, entitas, kejadian atau benda yang memiliki sejumlah karakteristik yang umum. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh UMKM yang mengenal aplikasi *Cloud Accounting* dalam bisnis mereka yang berada di Kota Semarang. Saat ini pemilik bisnis UMKM di Kota Semarang tercatat sebanyak 17.593.

3.3 Sampel Penelitian

Menurut Wibisono, (2013) sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi. Teknik pengambilan *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dikarenakan jumlah responden penelitian ini tidak diketahui jumlahnya. *Non-probability sampling* yaitu merupakan teknik yang tidak memberikan peluang yang sama pada tiap elemen pada tiap populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Kriteria

pertimbangan sampel pada penelitian ini adalah bisnis UMKM yang telah mengenal aplikasi *Cloud Accounting*.

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya maka rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel adalah :

$$n = \frac{Z^2 \alpha/2}{4e^2}$$

Keterangan:

n = sampel

$\alpha = 0,10$ maka nilai $Z = 1,96$

e = tingkat kesalahan, dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 8%

sehingga hasil n (sampel) adalah :

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(0,08)^2} = 150,06 = 150$$

Berdasarkan perhitungan diatas, ditemukan bahwa hasil sampel adalah 150,06 kemudian dibulatkan menjadi 150 sampel.

3.4 Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah teknik pengumpulan data dengan cara interaksi langsung antara pengumpul data dan sumber data (Wibisono, 2013). Data ini diperoleh langsung dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung. Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan kepada pemilik UMKM di Kota Semarang yang menggunakan aplikasi *Cloud Accounting*.

Jenis data dibedakan menjadi dua yaitu kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa informasi dan dinyatakan dalam bilangan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai metode untuk pengumpulan data. Kuesioner akan dibagikan kepada responden penelitian. Dalam penelitian ini akan dibagikan kepada pemilik UMKM di Kota Semarang yang mengenal aplikasi *Cloud Accounting*.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator (Venkatesh, 2003)
1	Ekspektasi Kinerja	Tingkat dimana seorang individu percaya bahwa menggunakan sebuah sistem dapat meningkatkan kinerja mereka	1. <i>Perceived usefulness</i> 2. Motivasi Ekstrinsik 3. Kesesuaian Tugas 4. Keuntungan Relatif 5. Ekspektasi-ekspektasi Hasil
2	Ekspektasi Usaha	Tingkat dimana seorang individu merasa dengan menggunakan sistem akan meringankan pekerjaan mereka	1. Kemudahan Penggunaan 2. Kerumitan 3. Kemudahan Penggunaan

3	Faktor Sosial	Anggapan seorang individu bahwa pihak lain disekitarnya memberikan pengaruh untuk menggunakan sistem	1. Norma Subjektif 2. Faktor-faktor Sosial 3. Status
4	Kondisi yang Memfasilitasi	Keyakinan seseorang bahwa infrastruktur tersedia untuk mendukung penggunaan sistem	1. Kontrol Perilaku Persepsian 2. Kondisi-kondisi Pemfasilitasi 3. Kompatibilitas
5	Minat Pemanfaatan	Tinggi rendahnya keinginan seseorang menggunakan sistem	1. <i>Repurchase Intention</i> 2. <i>Positive Wordofmouth</i>
6	Perilaku Penggunaan	Tingkat kesadaran seseorang dengan menggunakan sistem akan memberi keuntungan untuk pekerjaan mereka	1. Penggunaan aplikasi

3.7 Pengujian Data

Kuesioner mencerminkan variabel-variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, maka ketepatan dan keandalan menjadi hal penting dalam penelitian. Idealnya pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan pertama sebelum data dari kuesioner tersebut diolah oleh peneliti dalam

bentuk lain supaya peneliti dapat mengetahui dan memilah antara data mana yang dapat digunakan dan data mana yang tidak dapat digunakan (Murniati dkk., 2013:19).

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dalam kuesioner tersebut (Santoso, 2004:270 dalam Murniati, 2013). Metode ini digunakan untuk mengukur ketepatan setiap pernyataan kuesioner. Model pengujian *Cronbach Alpha* menunjukkan validitas indikator dengan ketentuan yaitu indikator akan dinyatakan valid ketika indikator tersebut mempunyai nilai *Cronbach Alpha if Item deleted* yang lebih kecil dibandingkan nilai *cronbach alpha* instrumen. Kemudian indikator yang memiliki nilai yang lebih besar dinyatakan tidak valid (Murniati dkk., 2013:34)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan kuesioner. Kuesioner dapat dinyatakan reliable ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut stabil dari waktu ke waktu (Santoso, 2004:270 dalam Murniati dkk., 2013:20). Maka uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur sebuah konsistensi data atau ketetapan keseluruhan kuesioner. Kriteria reliabilitas adalah bila nilai cronbach alpha diantara 0,7-0,9 yang berarti bahwa kuesioner tergolong kriteria reliable tinggi. Jika nilai cronbach alpha diantara 0,5-0,7 maka berarti bahwa kuesioner tergolong kriteria reliable moderat (Murniati dkk., 2013:34)

3.8 Uji Asumsi Klasik

Berikut ini merupakan beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam model regresi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah terdapat data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi dan merupakan data yang empirik dan memnuhi hakikat naturalistik (Murniati dkk., 2 013). Uji normalitas dilakukan dengan pengujian Kolmogorof-Smirnov. Data dikatakan normal apabila nilai probabilitas (*sig*) kolmogorof-smirnov $> 0,05$.

2. Uji Heteroskedastisitas

Dalam analisis regresi, uji heteroskedastisitas berarti situasi dimana keragaman variabel independen bervariasi dalam data yang dimiliki. Pengujian dilakukan dngan Uji Glejser dengan meregresi variabel independen dengan nilai absolut residual. Krteria uji ini yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Kemudian jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi hesterokedastisitas (Murniati dkk., 2013).

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan menggunakan uji regresi, dengan patokan yaitu nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelas antara variabel bebas. Kriteria yang digunakan yaiitu:

- 1) Jika nilai VIF diskitar angka 1 atau mendekati angka 1 maka dapat dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas
- 2) Jika koefisien antara variabel bebas kurang dari 0,5 maka tidak ada masalah multikolinearitas.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Analisis Regresi Berganda

Untuk melakukan pengujian signifikansi hubungan antar variabel maka dilakukan dengan uji regresi berganda dengan bantuan program SPSS. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hubungan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* dan juga pengaruh antara minat pemanfaatan aplikasi dan kondisi yang memfasilitasi dengan penggunaan aplikasi *Cloud Accounting* beserta dengan variabel moderating yaitu jenis kelamin, usia, pengalaman dan juga kesukarelaan pengguna.

Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan rumus:

$$Y1 = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + \varepsilon \quad (1)$$

Dimana:

Y1 = Minat Pemanfaatan

α = Konstanta

$\beta1$ - $\beta3$ = Koefisien Regresi Berganda

X1 = Ekspektasi Kinerja

X2 = Ekspektasi Usaha

X3 = Faktor Sosial

$$Y2 = \alpha + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + \varepsilon \quad (2)$$

Dimana:

Y2 = Penggunaan

α = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien Regresi Berganda

X1 = Minat Pemanfaatan

X2 = Kondisi yang Memfasilitasi

ε = Error

Hipotesis dalam penelitian ini merupakan hipotesis berarah positif maka pengujian yang dilakukan yaitu pengujian satu arah. Berikut adalah cara menginterpretasikan hasil uji-t satu arah:

- Jika $\text{sig.t} < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) hipotesis diterima
- Jika $\text{sig.t} > 0,05$ ($\alpha = 5\%$) hipotesis ditolak

3.9.2 Moderating Regression Analysis (MRA)

Moderating regression analysis (MRA) merupakan regresi berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh variable moderasi, dimana didalam persamaan ditambahkan variable interaksi.

Variable ineteraksi ini merupakan hasil dari perkalian X1 dengan X2 (Murniati dkk., 2013:110)

$$Y = \alpha + \beta_1 X1 + \beta_4 X4 + \beta_7 X1 X4 + \varepsilon \quad (1)$$

Dimana:

Y = Minat Pemanfaatan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi untuk ekspektasi kinerja

X1 = Ekspektasi Kinerja

β_4 = Koefisien Regresi untuk usia

X4 = Usia (variable moderasi)

β_7 = Koefisien Regresi untuk moderasi

ε = Error

$$Y = \alpha + \beta_2 X_2 + \beta_5 X_4 + \beta_8 X_2 X_4 + \varepsilon \quad (2)$$

Dimana:

Y = Minat Pemanfaatan

α = Konstanta

β_2 = Koefisien Regresi untuk ekspektasi usaha

X2 = Ekspektasi Usaha

B5 = Koefisien Regresi untuk usia

X4 = Usia (variable moderasi)

B8 = Koefisien Regresi untuk moderasi

ε = Error

$$Y = \alpha + \beta_3 X_3 + \beta_6 X_4 + \beta_9 X_3 X_4 + \varepsilon \quad (3)$$

Dimana:

Y = Minat Pemanfaatan

α = Konstanta

β_3 = Koefisien Regresi untuk factor sosial

X3 = Faktor Sosial

β_6 = Koefisien Regresi untuk usia

X4 = Usia (variable moderasi)

B9 = Koefisien Regresi untuk moderasi

ϵ = Error

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + \epsilon \quad (4)$$

Dimana:

Y = Penggunaan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi untuk kondisi yang memfasilitasi

X1 = Kondisi yang Memfasilitasi

B2 = Koefisien Regresi untuk usia

X2 = Usia (variable moderasi)

B3 = Koefisien Regresi untuk moderasi

ϵ = Error

